

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian gambaran kualitas hidup pasien GGK yang menjalani terapi HD di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang dapat di tarik kesimpulan yaitu:

1. Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa dalam kategori buruk.
2. Kualitas hidup pasien GGK (gagal ginjal kronis) dari aspek dimensi fisik dalam kategori buruk.
3. Kualitas hidup pasien GGK (gagal ginjal kronis) dari aspek dimensi psikologi dalam kategori buruk.
4. Kualitas hidup pasien GGK (gagal ginjal kronis) dari aspek dimensi hubungan sosial dalam kategori buruk.
5. Kualitas hidup pasien GGK (gagal ginjal kronis) dari aspek dimensi lingkungan dalam kategori buruk.

B. Saran

1. Responden

Bagi responden untuk tetap meningkatkan kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup, dan selalu berfikir positif atas apa yang di derita bahwa penyakit yang di derita bisa sembuh dan melakukan olahraga secara teratur.

2. Bagi perawat pelaksana

Bahan informasi untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai manajemen keperawatan khususnya dalam pemberian gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa, dan dapat di gunakan sebagai acuan bagaimana meningkatkan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani hemodialisa baik yang baru, maupun yang aktif menjalani

hemodialisa.

3. Rumah Sakit

Bahan tambahan informasi dan juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan manajemen di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang. Terutama pada pemberian gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa.

4. Profesi Perawat

Bahan tambahan informasi dan meningkatkan pengetahuan perawat hemodialisa tentang manajemen keperawatan dengan pemberian Gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneruskan penelitian ini yaitu Gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa

